



## **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 30 BONE**

Rudi Ade Saputra<sup>1</sup> ; Hamka<sup>2</sup> ; H.Sandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Bone

### **Informasi Artikel**

#### **Sejarah Artikel:**

Diterima 14 Juli 2024  
Perbaikan 15 Juli 2024  
Disetujui 17 Juli 2024

#### **Kata Kunci:**

*Model Pembelajaran  
Cooperative Script, Media  
Prezi, Hasil Belajar.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan mengkaji data secara mendalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasy experimental research). Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kelas X SMA Negeri 30 Bone yang berjumlah 86. Sampel dalam penelitian ini yaitu satu kelas yakni kelas X MIPA yang berjumlah 28 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar pembelajaran ekonomi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Berdasarkan analisis data bahwa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi berpengaruh signifikan positif pada hasil belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai hasil belajar pada test awal (pretest) sebanyak 72,85% atau berada pada kategori sedang pada interval 55-74 kemudian pada tes akhir (posttest) berbeda jauh dari sebelumnya yaitu 84,28% atau berada pada kategori tinggi pada interval 75-89 dengan tingkat perbedaan persentase yaitu 11,43.

© 2024 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [rudyjr@gmail.com](mailto:rudyjr@gmail.com)<sup>1</sup> ; [hamka.umimks@gmail.com](mailto:hamka.umimks@gmail.com)<sup>2</sup> ; [sandidilla261@gmail.com](mailto:sandidilla261@gmail.com)<sup>3</sup>.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU Sisdiknas). Mengingat pendidikan selalu berkenan dengan upaya pembangunan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur

manusianya. Sedangkan unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru, yang dalam kegiatan pendidikan dan latihan biasa disebut. Gurulah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, pendidikan sangat perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarahkan kehidupan.

Pendidikan Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan generasi baru yang siap menghadapi tantangan masa depan. Sistem pendidikan di Indonesia tidak memenuhi kebutuhan dan tantangan yang akan datang dari seluruh dunia. Pendidikan di Indonesia masih menghadapi masalah dengan program peningkatan kualitas pendidikan yang selama ini menjadi fokus pembinaan. Banyak faktor,

termasuk kualitas guru, siswa, metode, bahan ajar, dan sumber belajar, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang paling penting adalah kualitas guru. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah yang memiliki peran penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan dapat berjalan jika tidak ada guru. Pemberdayaan guru menjadi tugas penting yang harus dapat diwujudkan oleh kepala sekolah di sekolah, sehingga guru dapat bekerja produktif seperti mengajar dengan penuh tanggung jawab, berusaha menjalankan tugasnya sebaik mungkin dan sebagainya. Masyarakat telah mengakui bahwa guru memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di era globalisasi saat ini, dimana teknologi informasi dan komunikasi dengan segala kecanggihannya telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari segala aspek kehidupan manusia tidak terkecuali dunia pendidikan. Sebagaimana kita pahami bahwa teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Supriyanto, 2021: 55).

Manusia yang berkembang dari masa ke masa mengalami kemajuan untuk perkembangan teknologi. Perkembangan sumber daya manusia membuat manusia mampu menciptakan teknologi-teknologi yang luar biasa. Salah satu contohnya adalah teknologi informasi. Kini waktu dan tempat bukan lagi

batasan bagi manusia. Dahulu informasi menyebar memakan waktu yang lama, kini berkat kemajuan teknologi informasi, informasi dapat terkirim atau tersebar dalam hitungan detik. Informasi bisa didapat dari segala sumber tanpa batasan.

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern serta telah merambah kesemua lini kehidupan. Tak terkecuali dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode belajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Tira Fitriana Putri, (2020) mengenai model pembelajaran cooperative script menunjukkan bahwa dengan menggunakan model cooperative script terdapat

pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didik, oleh karena itu penggunaan model dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua media dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Tujuan pembelajaran bisa tidak tercapai karena menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai. Selain menyesuaikan dengan materi ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik dan sarana prasarana yang digunakan sekolah tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMA Negeri 30 Bone adalah mata pelajaran ekonomi yang menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan di masyarakat yang modern.

Ilmuwan ekonomi mempelajari bagaimana orang dan masyarakat menggunakan sumber daya yang langka dengan berbagai cara. Untuk kemudian didistribusikan kepada berbagai individu dan kelompok dalam masyarakat saat ini dan di masa depan. Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran ini mempelajari bagaimana individu dan masyarakat berusaha memenuhi kebutuhan hidup mereka yang tak terbatas dengan menggunakan alat yang terbatas.

Pelaksanaan pembelajaran haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Dengan adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang menjadi lebih bervariasi. Ada beberapa kelompok media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu media hasil cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di kelas X SMA Negeri 30 Bone, peneliti mengamati proses pembelajaran namun ada permasalahan yang ditemukan, diantaranya pembelajarannya masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan power point sederhana dan banyak melakukan ceramah. Siswa hanya duduk, mendengarkan

ceramah atau penjelasan materi dari guru. Ternyata belum menemukan guru yang menggunakan metode pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang asyik bermain sendiri sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM yang diterapkan pada pihak sekolah. Ketika guru menggunakan media, siswa masih saja tetap belum bisa memperhatikan pelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan media yang digunakan kurang bisa memberi gambaran yang jelas terhadap materi yang disampaikan.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu menggunakan metode pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi dalam proses pembelajaran. Dengan melihat manfaat dari metode dan media tersebut, maka guru dapat memanfaatkan metode dan media tersebut dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Kelebihan metode pembelajaran cooperative script mempunyai banyak manfaat yaitu melewati ringkasan yang dibuat dan

dipaparkan siswa, mereka dapat mengembangkan pemikirannya kepada pendengar, dapat membantu siswa bekerja sama satu sama lain mengenai materi pokok yang sedang dibahas, serta saling mengoreksi terhadap kesalahpahaman yang telah dipaparkan, sementara itu media prezi lebih simpel dalam hal pembuatan animasi.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi ini sangat bermanfaat bagi siswa. Pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pada bidang studi ekonomi, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*, metode ini digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui digunakan untuk

menguji efektivitas atau efisiensi suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat digunakan dalam pengajaran yang seharusnya.

Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Desain Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Pretest	X	O <sub>1</sub>
Posttest	X	O <sub>2</sub>

Sumber : (Kahar, Mustari 2019)

Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 30 Bone Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 30 Bone dengan jumlah siswa sebanyak 86 orang.

**Tabel 2.** Populasi Penelitian.

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jlh
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X MIPA	14	17	31
2.	X IPS 1	12	16	28
3.	X IPS 2	15	12	27
Jumlah		41	45	86

Sumber: SMA Negeri 30 Bone Tahun 2023

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan jumlah siswa 31 orang.

**Tabel 3.** Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jlh
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIPA	14	17	31
Jumlah		14	17	31

Sumber: SMA Negeri 30 Bone Tahun 2023

Variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas adalah model pembelajaran cooperative script.(X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.(Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t (t-test). Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.

Untuk keperluan analisis statistik dekriptif, maka dilakukan pengelompokan berdasarkan pengkategorian yang telah ditetapkan oleh Depdikbud sebagai berikut:

**Tabel 4.** Kategori Hasil Belajar

Persentase	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
75-89	Tinggi
55-74	Sedang
40-54	Rendah
0-39	Sangat Rendah

Sumber: Depdikbud

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

**Tabel 5.** Statistik Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal (Pretest)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	28
Skor tertinggi	85
Skor terendah	50
Rata-rata skor	72,85
Std. Deviation	8,21342
Variance	67,460
Rentang Skor	30
Skor maksimum yang ingin dicapai	100
Skor minimum yang mungkin dicapai	0
Sum	2040

Sumber: Nilai Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone

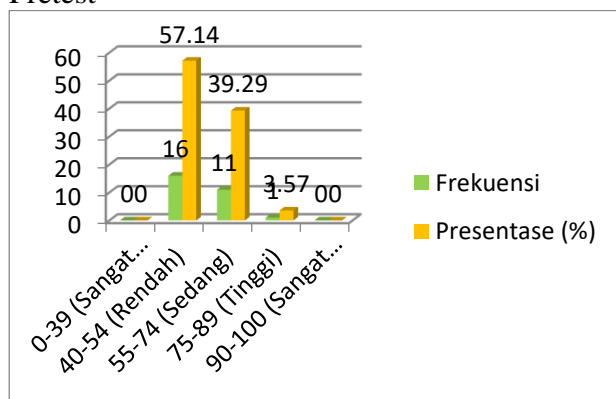
**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Presentase Hasil Belajar Siswa pada kelas pretest

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	0	00,00
75-89	Tinggi	16	57,14
55-74	Sedang	11	39,29
40-54	Rendah	1	3,57
0-39	Sangat rendah	0	00,00
	Jumlah	28	100,00

Adaptasi : Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone

Berdasarkan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada kelas pretest, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone dengan pembelajaran tanpa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi (pretest) dikategorikan sedang. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,85% dan berada pada interval 55-74.

**Gambar 1.** Diagram Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa pada kelas Pretest



**Tabel 7.** Statistik Hasil Belajar Siswa pada kelas Postest

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	28
Skor tertinggi	100
Skor terendah	70
Std. Deviation	8,13250
Variance	66,138
Rata-rata skor	84,28
Rentang skor	30
Skor maksimum yang ingin dicapai	100
Skor minimum yang	0

mungkin dicapai	
Sum	2360

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi dan Kategori Presentase Hasil Belajar Siswa pada kelas Postest

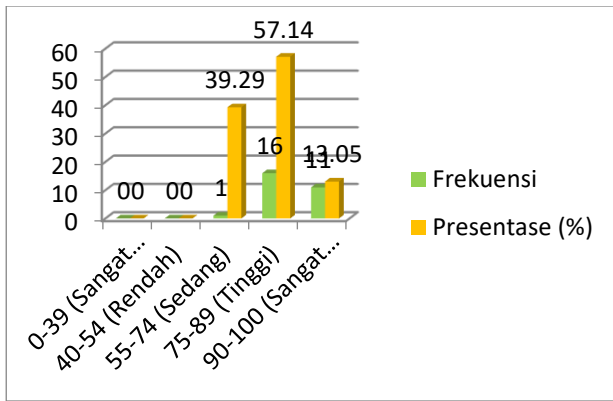
Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Sangat tinggi	11	39,29
75-89	Tinggi	16	57,14
55-74	Sedang	1	3,57
40-54	Rendah	0	00,00
0-39	Sangat rendah	0	00,00
	Jumlah	28	100,00

Sumber : Sudjana (2018:27)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas postest, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone melalui penggunaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi (postest) secara umum dikategorikan tinggi. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,28 dan berada pada interval 75-89.

**Gambar 2.** Diagram Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa pada kelas Postest





**Tabel 9.** Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas dan Pretest

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest (X <sub>1</sub> )	,129	28	,132

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Posttest (X <sub>2</sub> )	,117	28	,187

**Kriteria pengujian**

H1 : Populasi berdistribusi normal

H0 : Populasi tidak berdistribusi normal

Apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan dari 5% atau 0,05 maka H1 diterima dan H0 di tolak.

Berdasarkan dari hasil test statistik Kolmogorov- Smirnova tersebut X<sub>1</sub> : 0,132 dan X<sub>2</sub> : 0,187 > 0,05 H1 diterima dan H0 ditolak.

**Tabel 10.** Test of Homogeneity of Variances

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,112	2	54	722

**Kriteria pengujian**

H1 : Populasi varians homogen

H0 : Populasi varians tidak homogen

Apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan dari 5% atau 0,05 maka H1 diterima dan H0 di tolak.

Berdasarkan dari hasil test uji Levene Statistic tersebut 0,722 > 0,05 H1 diterima dan H0 ditolak.

**Tabel 11.** Hasil Uji T

dk (derajat kebebasan)	taraf signifikansi	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Nilai (28 + 28 - 2 = 54)	α = 0,05	5,60	2,009

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Hasil uji t, dengan taraf signifikan = 0,05 dan t hitung 5,60 dan t tabel 2,009, menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel.

**2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji-t yang telah diuraikan diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tes awal telah meningkat (pretest) atau sebelum penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan materi pokok Koperasi berada pada kualifikasi sedang dengan interval nilai 55-74 dengan rata-rata nilai 72,85, selanjutnya



setelah digunakan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Ekonomi dengan Media Prezi dengan materi pokok Koperasi, skor hasil belajar siswa pada tes akhir (postest) berada pada kualifikasi tinggi dengan interval nilai 75-89 dengan rata-rata nilai 84,28.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran cooperative script dengan menggunakan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan materi pokok Koperasi yang digunakan memberikan hasil lebih baik terhadap hasil belajar siswa atau justru kebalikannya tanpa menggunakan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di kelas X MIPA sebagai kelas responden atau yang dijadikan sampel setelah penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Ekonomi dengan Media Prezi dengan materi pokok Koperasi lebih baik dan memberikan semangat belajar bagi siswa dengan melihat hasil rata-rata kelas.

Perbedaan hasil belajar siswa pada kelas sampel tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu, dengan Tujuan dari model pembelajaran kooperatif script adalah untuk memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam pembelajaran di kelas (Surya, 2013: 123). Jadi, kooperatif script adalah model pembelajaran yang membantu siswa berpikir secara sistematis. Dengan adanya interaksi atau kolaborasi siswa dengan siswa dan

guru dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide baru, tujuan pembelajaran kooperatif script adalah untuk meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan pemahaman materi, dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya dengan perpaduan media prezi sangat memungkinkan untuk pembelajaran bisa lebih efektif. Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. Presentasi linier adalah presentasi terstruktur artinya tampilan yang satu dengan yang lainnya saling berurutan, sedangkan presentasi non-linier adalah presentasi yang berbentuk peta-pikiran (mind-map).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata pada tes akhir (postest) mata pelajaran Ekonomi setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif script dengan media prezi sebesar 84,28 dengan standar deviasi 8,132. Pada tes awal (pretest) sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif script dengan menggunakan media prezi pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi koperasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,85 dengan standar deviasi 8,213. Hasil uji hipotesis dengan uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 5,60, sedangkan nilai t tabel adalah 2,009. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (5,50 lebih besar dari 2,009) dengan taraf signifikan 5% dan dk ( $28+28-2 =$

54) karena terdapat perbedaan antara hasil tes awal dan tes akhir. Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak. Hasilnya menunjukkan bahwa "Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Script dengan Menggunakan Media Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone."

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan melalui Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan materi Koperasi lebih baik dibandingkan dengan tes awal yang dilakukan sebelum Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan materi Koperasi.

Keuntungan penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi adalah sifatnya lebih dinamis sehingga tidak membosankan, memberikan pilihan menu yang lebih beragam sehingga siswa sebagai pemakai media ini memiliki kesempatan untuk memilih menu pilihan yang lebih disukai, kajian materi pelajaran yang lebih lengkap memungkinkan multimedia interaktif lebih memiliki keanekaragaman materi yang dapat dipahami siswa dan umpan balik dapat diberikan secara beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa uji model hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi lebih baik.

Dari hasil tes dapat dilihat bahwa penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dengan melihat nilai dari rata-rata yang diperoleh tiap siswa pada saat diberikan tes, hal ini ditandai dari tingkatan nilai pada tes yang diberikan oleh guru dengan penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi tersebut dapat dipastikan bahwa ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi berpengaruh signifikan positif pada hasil belajar siswa pada pembelajaran siswa kelas X MIPA SMA Negeri 30 Bone.

Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai hasil belajar pada tes awal (pretest) sebanyak 72,85% atau berada pada kategori sedang pada interval 55-74 kemudian pada tes akhir (posttest) berbeda jauh dari sebelumnya yaitu 84,28% atau berada pada kategori tinggi pada interval 75-89

dengan tingkat perbedaan persentase yaitu 11,43.

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka dalam hal hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah: Pada siswa dan kemudian mencari alternatif pemecahannya salah satunya adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang tepat yang disesuaikan dengan sub pokok materi yang akan diajarkan. proses pembelajaran, sebaiknya guru bidang studi khususnya IPS dapat mencermati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Sebaiknya peneliti yang berminat pada penelitian tentang model penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Menggunakan Media Prezi, hendaknya mengembangkan hasil penelitian ini pada bahasan yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

A'la, M. 2019. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ahmadi, L. K. dan Amri, S. 2011. *Peikem Gembrot*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Andreas, J. 2016. *Kamus Lengkap*. Surabaya: Karya Agung.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asnawir, & Usman, B. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Ainurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Bundu, P. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Dahar. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, O. 2006. *Metode Pembelajaran yang Kreatif*. Jakarta: Media Winata.

Isjoni. 2010. *Cooperative Learning, (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta.

Komulasari, K. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurhadi, & Senduk, A. G. 2013. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2019. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sani, A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N. S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suprijono, A. 2018. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Supriyanto, A. 2015. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba.

Surya, M. 2013. *Kapita Selekta Kependidikan di SD*. Jakarta: UT.

Syaf, A. H. 2008. *Media pembelajaran*. Cipayung: GP Press.

Syah, M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.